

BAB 5

PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan pembahasan pasien yang di dampingi dengan manajemen asuhan kebidanan *komprehensif (continuity of care)* sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pasien ber KB pada Ny “A” usia 25 tahun G₁P₀₀₀₀ yang di mulai dari masa kehamilan trimester III sampai dengan pasien menggunakan KB dengan metode manajemen SOAP meliputi data *subjektif*, data *objektif*, analisa dan penatalaksanaan.

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan ibu melakukan kunjungan antenatal care sebanyak 1 kali kunjungan di trimester III. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal Senin 22 Oktober 2023 pada usia kehamilan 38 minggu. Penulis melakukan kunjungan pada Ny A dan mendapatkan hasil anamnesa Ny A berusia 25 tahun dengan usia kehamilan 38 minggu. Pada kunjungan pertama ditemukan keluhan itu yaitu nyeri punggung dan kenceng - kenceng. Nyeri punggung dan kenceng - kenceng yang terjadi pada Ny A merupakan hal yang wajar dan fisiologis. Sebagian besar ibu hamil mengalami keluhan tersebut terutama di usia kehamilan yang semakin tua. Namun walaupun hal tersebut termasuk fisiologis tetap membuat ibu merasa tidak nyaman. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pengaruh hormone kehamilan yang mengakibatkan perubahan dan pelunakan jaringan ikat tulang lumbal sehingga membuat punggung lordosis atau melenegkung (Gustiana & Nurbaiti, Mengatasi Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III Dengan Prenatal Yoga Care, 2021). Maka dari itu diberikan KIE sesuai dengan kondisi

yang dikeluhkan ibu, yaitu dengan senam untuk mengurangi nyeri punggung, mengompres punggung dengan kompres hangat serta menyarankan ibu untuk memposisikan tubuh ibu saat beraktifitas dan tidak mengangkat beban yang berat

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi secara alamiah dimana setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat dan telah mengalami menstruasi serta telah melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat. Dengan masa kehamilan sekitar 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Oktaviani, 2018)

Berdasarkan Fakta dan Teori diatas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta. Keluhan yang di alami ibu selama kunjungan adalah hal yang fisiologis terjadi pada ibu hamil trimester III, ibu mengeluh kenceng- kenceng dan nyeri punggung. keluhan ibu dapat teratasi hal ini terjadi karena ibu kooperatif saat dilakukan konseling dan pendampingan terhadap masalah atau keluhan yang dialami oleh ibu. Saat ibu mengalami nyeri punggung peneliti menyarankan untuk melakukan senam dan ibu bersedia mengerjakan apa yang sudah disarankan

5.2 Asuhan kebidanan Persalinan

Persalinan berlangsung pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 04.00 WIB. Peneliti melakukan pendampingan dari tanggal 25 Oktober 2023 karena ibu sudah mulai merasakan kontraksi yang hilang timbul dan semakin intens. pada tanggal 25 Oktober 2023 pukul 15.00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dan pembukaan dua, namun ibu memilih pulang Kembali karena ingin menunggu pembukaan dirumah dan supaya bisa istirahat agar lebih nyaman. Lalu pada pukul 23,00 WIB ibu Kembali Kembali ke PMB

dengan keluhan kenceng- kenceng yang semakin adekuat dilakukan pemeriksaan dalam dan pembukaan sudah enam.

Pada tanggal Jumat 26 Oktober 2023 pukul 02.30 WIB ibu sudah pembukaan lengkap dan pada pukul 04.00 WIB telah lahir bayi berjenis kelamin perempuan . Kala II disebut juga sebagai kala pengeluaran bayi, berlangsung mulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir. Pada proses ini berlangsung 2 jam pada primigravida, sedangkan pada multi gravida berlangsung 1 jam (Mutmainnah, Johan, & Liyod, 2017)

Pada kala III persalinan ini dimulai setelah pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta, terdapat janin tunggal, kemudia disuntikkan oksitosin 10 IU dipaha atas bagian luar ibu. Setelah ada tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu uterus teraba bundar(globuler), tali pusat bertambah panjang, terjadi perdarahan secara tiba-tiba, serta uterus tersorong ke atas karena plasenta dilepas ke segmen bawah rahim (Mutmainnah, Johan, & Liyod, 2017), Lalu dilakukan PTT (Penengangan Tali Pusat Terkendali). Kala III pada Ny A berlangsung selama 7 menit dengan jumlah perdarahan \pm 150 cc. Setelah itu dilakukan masase uterus sampai bisa dipastikan bahwa kondisi uterus benar benar sudah berkontraksi. Dilakukan eksplorasi perdarahan dan didapat luka perineum derajat 1 yang kemudian dilanjutkan untuk penjahitan.

Kala IV dimulai dari setelah lahirnya plasenta dan berakhir dalam 2 jam. pada kala IV ini sering terjadi perdarahan post partum. Masalah atau komplikasi yang sering muncul pada kala IV adalah perdarahan yang mungkin disebabkan oleh atonia uteri, laserasi jalan lahir dan sisa plasenta. (Mutmainnah, Johan, & Liyod, 2017) Pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit sekali pada jam pertama pasca persalinan, dan 30 menit sekali pada jam ke dua pasca persalinan. Semua tertulis dalam lembar partograf.

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks serta janin turun ke dalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau hidup di luar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Mutmainnah, Johan, & Liyod, 2017)

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks serta janin turun ke dalam jalan lahir. Umumnya terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 sampai 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa terjadi komplikasi baik pada ibu maupun janin (Prawirohardjo, 2009)

Persalinan Ny A merupakan persalinan fisiologis selama proses persalinan dari kala I hingga kala IV tidak terdapat kendala atau masalah. selama proses persalinan ibu mendengarkan semua arahan yang di berikan oleh bidan. sehingga dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta.

5.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan Nifas yang dilakukan pada Ny E ada 4 kali, yaitu kunjungan 1 (6-48 jam), kunjungan ke 2 (3-7 hari), Kunjungan ke 3 (8-28 hari PP) dan kunjungan ke 4 (29-42 hari PP). Kunjungan nifas atau biasa disebut dengan istilah KF dilakukan minimal empat kali. (Febriana , Runtaji, & Sudirman, 2022)

Kunjungan nifas yang pertama dilakukan pada 6 jam post partum pada Kamis 26 Oktober 2023 pada pukul 16.00WIB di PMB Diya amanatur Rohmah. Pada Kunjungan ini Ny A mengeluh nyeri pada perut bagian bawah seperti nyeri haid. bidan memberi kompres hangat pada ibu yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu pemeriksaan umum dan fisik lainnya normal dan baik

Kunjungan Nifas yang kedua pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB yaitu 3 hari post partum dilakukan dirumah pasien untuk kunjungan rumah dan pengambilan sampel SHK. pada kunjungan ini ibu mengeluh bahwa luka jahitannya kadang masih terasa nyeri

Kunjungan ke tiga dilakukan di PMB Diya Amanatur R pada 4 November 2023 pukul 08.00 yaitu 10 hari post partum pada kunjungan ini ibu mengeluh bahwa sejak 2 hari ini asinya keluar tidak seperti biasanya dan bayi nya sulit untuk menyusu hal ini disebabkan karena bendungan asi. Pada keluhan ibu bidan menjelaskan tentang Teknik pengosongan ASI dan mengajarkan ibu untuk merawat payudara menggunakan Teknik kompres hangat dan dingin serta pemijatan payudara

Kunjungan ke empat dilakukan saat 40 hari post partum di PMB Diya Amanatur Rohmah pada tanggal 5 Desember 2023 pada pukul 16.00. Pada kunjungan ini ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan jahitan ibu dan payudara ibu sudah sembuh

Hal yang dilakukan pada saat kunjungan I yaitu melakukan pemeriksaan fisik, memantau perdarahan, Pemberian ASI Eksklusif lancar, serta ibu dan keluarga diberikan konseling untuk mencegah terjadinya perdarahan akibat atonia uteri dengan melakukan masase pada fundus, memeriksa perdarahan yang keluar dari jalan lahir, menganjurkan ibu untuk istirahat, melakukan mobilisasi/ambulasi dini serta memberikan ASI seseering mungkin kepada bayinya. (Febriana , Runtaji, & Sudirman, 2022)

After pain terjadi akibat involusi yaitu kembalinya uterus atau Rahim kedalam keadaan sebelum hamil. Proses ini dimulai segera setelah plasenta keluar akibat kontraksi otot-otot polos uterus. Salah satu komponen involusi adalah penurunan fundus uteri (Khasanah & Sulistyawati, 2017)

Bendungan air susu adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Bendungan ASI dapat terjadi karena adanya penyempitan duktus laktiferus pada payudara ibu dan dapat terjadi pula bila ibu memiliki kelainan puting susu misalnya puting susu datar, terbenam, dan cekung (Andalas , Mumtaz , & Aulia , 2016)

Perubahan Vagina dan Vulva mengalami penekanan, serta peregangan yang sangat besar selama proses melahirkan bayi. Dalam beberapa hari pertama sesudah proses tersebut, kedua organ ini tetap dalam keadaan kabur. Setelah 3 minggu, vulva dan vagina kembali kepada keadaan tidak hamil dan rugae dalam vagina secara berangsur-angsur akan muncul kembali, sementara labia menjadi lebih menonjol. (Khasanah & Sulistyawati, 2017)

Rasa nyeri perut saat 6 jam post partum atau after pain yang dialami ibu sangatlah wajar hal ini terjadi akibat proses involusi sebagai bidan memberikan asuhan sngan ibu dengan memberikan kompres hangat untu mengurangi rasa nyeri pada perut bagian bawah ibu. Nyeri jahitan ibu terjadi akibat adanya laserasi karena proses persalinan sebagai bidan memberikan KIE kepada ibu untuk menjaga organ kewanitaan agat tetap bersih dan memberi KIE tentang kebutuhan nutrisi yang tepat agar luka jahitan ibu segera sembuh. Bendungan asi yang terjadi pada ibu di karenakan pengosongan ASI yang tidak baik sehingga menyebabkan bendungan ASI sebagai bidan memberikan edukasi tentang perawatan payudara serta cara menyusui yang benar dengan tujuan agar tidak terjadi bendungan ASI. Semua keluhan yang dialami oleh ibu adalah fisiologis terjadi pada ibu nifas sehingga dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta.

5.4 Asuhan Kebidanan Neonatus

Pada saat asuhan dan pengumpulan data yang dilakukan tidak ditemukan adanya kelainan yang mengarah pada komplikasi. Kunjungan yang dilakukan pada bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada usia 6-48 jam postnatal, 3-7 hari postnatal, dan 8-28 postnatal.

Kunjungan neonatus pertama ke By.Ny. A dilakukandi PMB Diya Amanatur R pada hari kamis, 26 Oktober 2023 pukul 16.00 WIB yaitu 6 jam post partum. Bayi berusia 0 hari BB: 3000 gram, PB: 49 cm, berjenis kelamin perempuan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi nya, pemeriksakan fisik normal, reflek bayi normal, tidak ada tanpa bahaya pada bayi.

Kunjungan neonatus kedua ke By.Ny. A dilakukan di Rumah pasien sekaligus dengan pengambilan sampel SHK pada hari Sabtu 28 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB yaitu 3 hari post partum. Bayi berusia 3 hari BB: 3000 gram. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi nya hanya saja rewel saat ingin menyusui. pemeriksakan fisik normal, tidak ada tanpa bahaya pada bayi.

Kunjungan neonatus ke tiga ke By.Ny. A dilakukandi PMB Diya Amanatur R pada hari sabtu 4 November 2023 pukul 08.00 WIB yaitu 10 hari post partum. Bayi berusia 10 hari BB: 3000 gram. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi nya, pemeriksakan fisik normal hanya saja terdapat iritasi bekas popok di bokong bayi, tidak ada tanpa bahaya pada bayi.

Neonatus adalah bayi baru lahir yang menyesuaikan diri dari kehidupan didalam uterus ke kehidupan diluar uterus Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir mulai dari usia

kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (Armini, Sriasih, & Marhaeni, 2017)

Tali pusat normal pada bayi baru lahir berwarna putih kebiruan pada hari pertama, mulai kering dan mengkerut/mengecil dan akhirnya lepas setelah 7-10 hari. Namun, ada juga yang membutuhkan waktu yang lebih lama, yaitu sekitar 1-2 minggu. Jika tali pusat bayi dirawat dengan baik dan benar, bayi terhindar dari penyakit tetanus dan radang selaput otak. Tali pusat yang sehat akan puput setelah bayi berumur 6-7 hari. (Tandon, 2018)

Imunisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap berbagai penyakit sehingga dengan imunisasi diharapkan bayi dan anak tetap tumbuh dalam keadaan fisik yang sehat (Hidayat, 2018)

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan teori dan fakta bahwa bayi lahir dengan spontan dan fisiologis, tidak ada keluhan dan tanda bahaya bayi baru lahir dengan usia 0 hari, 3 hari dan 10 hari. Serta untuk pelepasan tali pusat tidak terdapat keluhan atau tanda infeksi yang membahayakan bayi. Untuk imunisasi bidan menganjurkan agar bayi di vaksin sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Untuk iritasi yang ada di bokong bayi bidan menyarankan agar ibu lebih menjaga kebersihan, tidak memberikan bedak pada pantat yang iritasi dan agar sering mengganti popok bayi.

5.5 Asuhan Kebidanan KB

Kunjungan KB dilakukan pada Asuhan keluarga berencana dilakukan 1 kali kunjungan yaitu pada tanggal 5 Desember 2023 pukul 16.20 WIB di PMB Diya Amanatur R. Ibu mengatakan saat ini keadaannya sehat dan tidak ada keluhan apapun. Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan Asuhan tersebut meliputi pengkajian

riwayat kontrasepsi sebelumnya, memperkenalkan dan menjelaskan kembali metode kontrasepsi yang pada saat ini sedang dibutuhkan ibu. (Sari Prianti, 2017)

Suntik Kb 3 bulan merupakan Suntik Progesteron berisi 150 mg Depo Medroksiprogesteron Asetat atau 200 mg Depo Noretisteron Enatat yang disuntikkan setiap 3 bulan sekali. Metode suntik progesteron ini dapat digunakan pada ibu yang menyusui bayi dibawah 6 bulan. Angka keefektifan metode ini sebesar 0,3 pada 100 kehamilan per tahun (Affandi, 2014)

Keuntungan Kb suntuk 3 bulan yaitu Tidak berinteraksi dengan obat-obatan lain, Relatif aman untuk ibu menyusui, Tidak perlu repot mengingat untuk mengonsumsi pil kontrasepsi setiap hari, Tidak perlu menghitung masa subur jika hendak berhubungan seksual, Jika ingin berhenti, cukup hentikan pemakaiannya dan tidak perlu ke dokter, Dapat mengurangi risiko munculnya kanker ovarium dan kanker rahim.

Kekurangan KB suntik 3 bulan adalah Menimbulkan efek samping berupa sakit kepala, kenaikan berat badan, nyeri payudara, perdarahan, dan menstruasi tidak teratur. Efek ini bisa muncul selama suntik KB masih digunakan, Dibutuhkan waktu cukup lama agar tingkat kesuburan kembali normal, setidaknya setahun setelah suntik KB dihentikan. Hal ini membuat suntik KB 3 bulan tidak dianjurkan untuk wanita yang ingin segera memiliki anak, Berisiko mengurangi kepadatan tulang, tetapi risiko ini akan menurun bila suntik KB dihentikan, Tidak memberikan perlindungan dari penyakit menular seksual, sehingga perlu tetap menggunakan kondom saat berhubungan seksual. (Sari Prianti, 2017)

Ibu memilih Kb suntik 3 bulan bertujuan menjarangkan kehamilan dan agar tidak mempengaruhi ASI, dan jangka waktunya Panjang dan dapat meminimalisir lupa.

